

Hubungan Pengetahuan Ibu Post Partum Dengan Pemberian Kolostrum Pada Bayi Baru Lahir di Klinik Bidan Praktek Mandiri Wulansari Tahun 2023

Lormita Purba

Akademi Kebidanan Kharisma Husada Binjai

E-mail: akbidkharismahusadabinjai@email.com

Article History:

Received: 15 November 2023

Revised: 27 November 2023

Accepted: 30 November 2023

Keywords: Pengetahuan, Sikap, dan Pemberian Kolostrum.

Abstract: WHO merekomendasikan pada ibu di seluruh dunia untuk menyusui secara eksklusif pada bayinya dalam 6 bulan pertama setelah lahir untuk mencapai pertumbuhan yang optimal, perkembangan dan kesehatan. Penelitian ini bertujuan mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap ibu nifas dengan pemberian ASI kolostrum pada bayi baru lahir di Klinik Bidan Praktek Mandiri Wulansari Tahun 2023. Desain penelitian ini menggunakan survey analitik, dengan pendekatan cross sectional. Pencuplikan sampel purposive sampling dengan jumlah sampel 35 orang di Klinik Bidan Praktek Mandiri Wulansari Tahun 2023. Data yang digunakan adalah sekunder dan primer. Data dianalisis uji chi-square. Hasil penelitian, ada hubungan yang signifikan antara sikap ibu nifas dengan pemberian ASI kolostrum di Klinik Bidan Praktek Mandiri Wulansari Tahun 2023 dengan nilai $p \text{ value} = 0,015 < \alpha (0,05)$. Pemberian ASI kolostrum pada bayi baru lahir karena dapat membantu memberikan kenyamanan dan memperkuat antibodi bayi secara dini, sehingga diharapkan pihak Klinik Bidan Praktek Mandiri Wulansari khususnya tenaga kesehatan agar dapat meningkatkan program pelayanan khususnya penyuluhan dan sosialisasi kepada ibu nifas bahwa pentingnya pemberian ASI kolostrum pada bayi baru lahir.

PENDAHULUAN

Kolostrum adalah air susu ibu yang pertama kali keluar dengan warna kuning keemasan yang kaya akan kandungan protein, mineral dan antibody atau kekebalan tubuh. Kolostrum diproduksi pada masa akhir kehamilan sampai dengan 4 hari setelah kelahiran dan menjadi ASI transisi dalam 2 sampai 4 hari serta akan berubah menjadi ASI matur kira-kira 15 hari setelah bayi lahir. Produksi kolostrum yang dihasilkan ibu sekitar 150-300 ml/24 jam (Juwita, S & Priskusanti, Retno D, 2019). Kolostrum mengandung protein 8,5%, lemak 2,5%, garam dan mineral 0,4%, air 85,1%, serta vitamin dan lemak larut dalam air 3,5%. Selain itu kolostrum

memiliki kandungan yang tinggi akan Immunoglobulin A (IgA) yang berperan sebagai imun pasif pada bayi. Kolostrum juga berfungsi sebagai pencakar yang dapat membantu membersihkan saluran pencernaan bayi baru lahir dan neonatus.

Kolostrum mensuplai berbagai faktor kekebalan (faktor imun) dan faktor pertumbuhan pendukung kehidupan dengan kombinasi zat gizi (nutrien) yang sempurna untuk menjamin kelangsungan hidup, pertumbuhan dan kesehatan bagi bayi baru lahir (Proverawati, 2020). Menurut American Pregnancy Association (APA) 2018, kolostrum mampu membentuk lapisan pada perut dan usus bayi untuk mencegah serangan kuman/pathogen. Membantu mencegah sakit kuning pada bayi dengan mengeluarkan zat-zat sisa yang berbahaya bagi tubuh bayi, memberikan zat gizi yang cukup untuk perkembangan dan pertumbuhan otak, mata dan jantung bayi.

Rendahnya pemberian kolostrum ini juga didorong oleh implementasi dari regulasi yang kurang memadai. Aturan mengenai pemberian ASI Eksklusif telah tertuang dengan jelas dalam Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan dan Peraturan Pemerintah Nomor 33 Tahun 2012 tentang Pemberian Air Susu Ibu Eksklusif. Kedua aturan itu menyebutkan wajibnya pemberian ASI eksklusif selama enam bulan yang didukung oleh pengadaan fasilitas laktasi di berbagai tempat.

METODE PENELITIAN

Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini ada 2 (dua) yaitu :

1. Variabel Independent (Variabel Bebas) adalah variabel yang menjadi penyebab timbulnya variabel terikat. Adapun variabel bebas dari penelitian ini adalah : Pengetahuan Ibu Post Partum.
2. Variabel Dependent (Variabel Terikat) adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat dari variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah : Pemberian Kolostrum pada Bayi Baru Lahir.

Defenisi Operasional

1. **Pengetahuan**, Pengetahuan adalah hal-hal yang diketahui ibu post partum tentang pemberian kolostrum yang meliputi : pengertian kolostrum, kandungan kolostrum dan manfaat kolostrum.
2. **Pemberian Kolostrum Pada Bayi Baru Lahir**, Kolostrum adalah air susu ibu yang pertama kali keluar dan berwarna kuning dengan kriteria diberikan dan tidak diberikan.
3. **Post Partum**, Post partum adalah keadaan dimana ibu baru saja melahirkan atau masa sesudah melahirkan selama periode waktu 24 jam sampai dengan 42 hari setelah persalinan.
4. **Bayi Baru Lahir**, Bayi baru lahir adalah bayi yang baru saja lahir setelah persalinan dan melakukan IMD.

Hipotesa

Ha : Ada Hubungan Pengetahuan Ibu Post Partum dengan Pemberian Kolostrum pada Bayi Baru Lahir di Klinik Bidan Praktek Mandiri Wulansari Tahun 2023.

Ho : Tidak ada Hubungan Pengetahuan Ibu Post Partum dengan Pemberian Kolostrum pada Bayi Baru Lahir di Klinik Bidan Praktek Mandiri Wulansari Tahun 2023.

Desain Penelitian

Desain penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif analitik dengan pendekatan kuantitatif yang menggunakan uji *chi-square* (Muhammdah Ali, 2017).

Lokasi dan Waktu Penelitian

- Lokasi penelitian di Klinik Bidan Praktek Mandiri Wulansari, Tunggurono Binjai Timur Tahun 2023.
- Waktu penelitian ini dimulai dari bulan Februari – September Tahun 2023.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu post partum di Klinik Bidan Praktek Mandiri Wulansari Tahun 2023 sebanyak 35 responden.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel dalam penelitian ini diambil dengan menggunakan teknik *Total Sampling*. Dimana pengambilan sampel didasarkan jumlah total populasi atau sampel yang ada di Klinik Bidan Praktek Mandiri Wulansari Tahun 2023 yang berjumlah 35 orang.

Aspek Pengukuran

Pengetahuan Ibu Post Partum

Untuk Mengukur pengetahuan ibu post partum dengan dengan 10 pertanyaan yang dioption pilihan jawaban benar diberi skor 1, jika salah diberi skor 0, maka skor tertinggi 10 dan skor terendah adalah 0. Untuk mengetahui pengetahuan ibu post partum (sudjana;2000):

Rumus : $P = \frac{\text{Panjang kelas}}{\text{Banyak Kelas}}$

Keterangan : P=Panjang kelas

Rentang : Skor tertinggi – skor terendah

$$P = \frac{10-0}{3}$$

$$P = \frac{10}{3}$$

$$P = 3,5$$

Kategori Pengetahuan Ibu Post Partum :

Baik : 7-10 Cukup : 4-6 Kurang : 0-3

Pemberian Kolostrum Pada Bayi Baru lahir

Untuk mengukur prosedur tentang pemberian kolostrum pada bayi baru lahir dengan 5 pertanyaan yang dioption pilihan jawaban yaitu Ya diberi skor 1, tidak teratur diberi skor 0, maka skor tertinggi 5 dan skor terendah adalah 0. Untuk mengetahui tentang pemberian kolostrum pada bayi baru lahir (sudjana;2000):

Rumus : $P = \frac{\text{Panjang kelas}}{\text{Banyak Kelas}}$

Keterangan : P=Panjang kelas

Rentang : Skor tertinggi – skor terendah

$$P = \frac{5-0}{2}$$

$$P = \frac{5}{2}$$

$$P = 2,5$$

Kategori Pemberian Kolostrum pada Bayi Baru Lahir :

1. Diberikan : 3-5
2. Tidak diberikan : 0-2

Metode Pengumpulan Data

Jenis data ada dua yaitu data sekunder dan data primer. Data sekunder di peroleh dari sumber lain yang telah tersedia sebelum penelitian dilakukan, sedangkan data primer yaitu data yang di

peroleh oleh peneliti secara langsung dari ibu post partum. Cara pengumpulan data tersebut penggunaannya disesuaikan dengan dua sumber :

1. Data Primer

Penelitian menggunakan jenis data primer yang diperoleh responden dengan menggunakan kuisioner sebagai alat ukur. Terlebih dahulu diberikan penjelasan tentang tujuan penelitian dan penjelasan tentang kuisioner, cara pengisian dan dinyatakan pada responden bila ada hal yang tidak mengerti.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan informasi yang diperoleh tidak secara langsung dari narasumber melainkan dari data ibu post partum di Klinik Bidan Praktek Mandiri Wulansari Tahun 2023.

Pengolahan Data

Setelah data terkumpul, maka peneliti melakukan pengolahan data melalui beberapa tahap. Editing adalah mengevaluasi kelengkapan, konsistensi dari semua jawaban responden terhadap kuisioner, sehingga tidak ditemui jawaban yang kosong dari responden. Proses Coding adalah hasil jawaban dari setiap pertanyaan diberi kode sesuai petunjuk untuk memudahkan peneliti dalam mengolah data. Proses Entering yaitu memasukkan semua data kedalam computer dengan pengolahan data menggunakan teknik komputerisasi. Data juga dimasukkan kedalam format kolom menggunakan cara manual. Proses Tabulating adalah mempermudah analisa data, pengolahan dan pengambilan kesimpulan, maka hasil pengumpulan data dimasukkan kedalam tabel distribusi frekuensi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisa Univariat

1. Pengetahuan Ibu Postpartum

Dapat disimpulkan bahwa pengetahuan ibu postpartum di Klinik Bidan Praktek Mandiri Wulansari Tahun 2023, mayoritas pengetahuan ibu post partum baik berjumlah 17 responden (48,6) cukup berjumlah 12 responden (34,3%) dan kurang berjumlah 6 responden (17,1%).

Pengetahuan ibu tentang kolostrum sangatlah penting diberikan, dimana pengetahuan ibu yang kurang sehingga tidak memberikan kolostrumnya pada bayi. Pengetahuan yang kurang dikarenakan hampir seluruh ibu kurang paham tentang kolostrum. Hal ini diakibatkan oleh kurangnya informasi yang didapat oleh ibu (Muniroh, 2018).

2. Pemberian Kolostrum pada Bayi Baru Lahir

Distribusi bahwa 35 responden, mayoritas pemberian kolostrum pada bayi baru lahir diberikan berjumlah 19 responden (54,3%) dan tidak diberikan berjumlah 11 responden (31,5%).

Kolostrum merupakan cairan berwarna kuning keemasan atau jingga yang mengandung nutrisi dengan konsentrasi tinggi salah satunya antioksidan. Selain itu juga memberikan perlindungan pada bayi terhadap berbagai macam penyakit infeksi, memiliki efek laksatif (pencabar) yang dapat membantu dalam mengeluarkan feses/tinja pertama (meconium) dari sistem pencernaannya sehingga bayi dapat terlindungi dari penyakit kuning (jaundice) (Andini Octaviana Putri 2020).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Fitriyani Pulungan 2021 dengan judul “Hubungan Pengetahuan Ibu Post Partum dan Sikap Ibu Nifas tentang Asi Kolostrum dengan Pemberian Kolostrum pada Bayi Baru Lahir Tahun 2023” menyatakan bahwa ada hubungan yang signifikan setelah pemberian kolostrum pada bayi baru lahir dengan nilai $p\text{-value}=0,000>(0,05)$.

Sehingga disimpulkan terdapat Hubungan pengetahuan Ibu Post Partum dengan Pemberian Kolostrum pada Bayi Baru Lahir (Fitriyani 2021).

Analisa Bivariat

Berdasarkan hasil uji *Chi-Square* terhadap hubungan pengetahuan ibu post partum dengan pemberian kolostrum pada bayi baru lahir di klinik bidan praktek mandiri wulan sari tahun 2023 dengan derajat kemaknaan (α)=0,05 dan df=1 diperoleh hasil perhitungan yaitu sig(2-tailed) $0,015 > (\alpha) = 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, kesimpulan ada Hubungan Pengetahuan Ibu Post Partum dengan Pemberian Kolostrum pada Bayi Baru Lahir di Klinik Bidan Praktek Mandiri Wulan Sari Tahun 2023.

Hasil penelitian Muniroh (2018), diperoleh hasil pengetahuan ibu tentang kolostrum sebagian besar 14 responden (46,7%) yaitu memiliki pengetahuan kurang. Pengetahuan ibu tentang kolostrum sangatlah penting diberikan, dimana pengetahuan ibu yang kurang sehingga tidak memberikan kolostrumnya pada bayi. Pengetahuan yang kurang dikarenakan hampir seluruh ibu kurang paham tentang kolostrum. Hal ini diakibatkan oleh kurangnya informasi yang didapat oleh ibu.

Menurut Notoatmodjo (2020), pengetahuan itu sendiri dipengaruhi oleh faktor pendidikan formal. Pengetahuan sangat erat hubungannya dengan pendidikan, dimana diharapkan bahwa dengan pendidikan yang tinggi maka orang tersebut akan semakin luas pula pengetahuannya, sehingga seseorang semakin besar keinginan untuk memanfaatkan pengetahuan dan keterampilan dan pendidikan seseorang berperan dalam membentuk sikap dan perilaku seseorang dalam berinteraksi dengan lingkungan. Karena hasil pendidikan ikut membentuk pola pikir, pola persepsi dan sikap pengambilan keputusan seseorang.

KESIMPULAN

Setelah dilakukan penelitian tentang Hubungan Pengetahuan Ibu Postpartum dengan Pemberian Kolostrum pada Bayi Baru Lahir Di Klinik Bidan Praktek Mandiri Wulan Sari Tahun 2023, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dari hasil penelitian terdapat bahwa berdasarkan variabel Pengetahuan Ibu Postpartum dapat disimpulkan bahwa pengetahuan ibu postpartum di Klinik Bidan Praktek Mandiri Wulansari Tahun 2023, mayoritas pengetahuan ibu post partum baik berjumlah 17 responden (48,6) cukup berjumlah 12 responden (34,3%) dan kurang berjumlah 6 responden (17,1%).
2. dari hasil penelitian disimpulkan bahwa pemberian kolostrum pada bayi baru lahir bahwa 35 responden, mayoritas pemberian kolostrum pada bayi baru lahir diberikan berjumlah 19 responden (54,3%) dan tidak diberikan berjumlah 11 responden (31,5%).
3. Berdasarkan hasil uji *Chi-Square* terhadap hubungan pengetahuan ibu post partum dengan pemberian kolostrum pada bayi baru lahir di klinik bidan praktek mandiri wulan sari tahun 2023 dengan derajat kemaknaan (α)=0,05 dan df=1 diperoleh hasil perhitungan yaitu sig(2-tailed) $0,015 > (\alpha) = 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, kesimpulan ada Hubungan Pengetahuan Ibu Post Partum dengan Pemberian Kolostrum pada Bayi Baru Lahir di Klinik Bidan Praktek Mandiri Wulan Sari Tahun 2023.

DAFTAR REFERENSI

- Anggeni, U. (2018). Hubungan Pengetahuan Ibu Post Partum dengan Pemberian Kolostrum pada Byi Baru Lahir Di BPM Choirul Mala, SKM.SST.M.Kes Palembang Tahun 2017. *Jurnal Kesehatan dan Pembangunan*, Vol. 8, No.16
- Damanik, D. (2020). Hubungan Pengetahuan Ibu Dengan Pemberian Asi Eksklusif Di Wilayah Kerja Puskesmas Perdagangan Kabupaten Simalungun. *Jurnal Keperawatan Priority*, 3(I), 58.

- Elizabeth, G. s. (2018). Pemberian Asi Eksklusif Dalam Pemenuhan Gizi Bayi Umur 0-6 Bulan. *Majalah Ilmiah method*, 8(April), 95-100.
- Fatimah, S., & Oktavianus, T.W. (2019). *Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Manajemen Laktasi Dengan Pemberian Asi Eksklusif Di Wilayah Kerja Puskesmas Kelurahan Bidara Cina I Jakarta Timur Tahun. 4(d)*, 627
- Juwita, S & Prisusanti, Retno D. (2019). *Asuhan Neonatus*. Jawa Timur : CV Penerbit Qiara Media
- Kemenkes RI. (2019). Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) Tahun 2018. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kustini. (2018). Hubungan Pengetahuan Ibu Post Partum tentang Manfaat Kolostrum dengan Pemberian Kolostrum pada Bayi Baru Lahir. *Journal for Quality in Women's Health*, Vol 1, No 2, September 2018.
- Maryunani A. (2019). Inisiasi menyusui Dini, ASI Eksklusif dan Manajemen laktasi. Jakarta: CV. Trans Info Media.
- Muslimah, A.,Laili,F., & Saidah, H. (2020). *Pengaruh Kombinasi Perawatan Payudara dan Pijat Oksitosin terhadap Produksi Asi pada Ibu Post Partum*.
- Notoatmodjo, S., (2018). *Metodologi Pengabdian Ilmu Keperawatan*. Salemba Medika : Jakarta.
- Nurislamingsih, R., Rachmawati, T. S., Winoto, D. Y., Raya, J., sumedang, B.,21,K.M., & Barat, J. (2020). Pustakawan Referensi sebagai Knowledge Worker. *Anuva*, 4(2), 169-182.
- Proverawati, Atika, (2020). *ASI Dan Menyusui*. Nuha Medik: Yogyakarta.
- Rahmawati, Ade. (2019). Pemberian Asi Eksklusif dan Status Gizi Serta Hubungannya terhadap Kejadian Diare Pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Juuntinyuat. *Gema Wiralodra*, Vol 10, No 1, April 2019.
- Sunesni & Wahyuni, N.S. (2018). Hubungan Pengetahuan, Paritas dan Pendidikan Ibu dengan Perilaku Pemberian Kolostrum Di Kelurahan Gunung Sarik Wilayah Kerja Puskemas Belimbing, Tahun 2018. *Journal Kesehatan Mercusuar*, Vol. 1, No. 1, 2018).
- Suyanto, B., (2018). *Metode Pengabdian Sosial*. Jakarta: Kencana Prenanda Media Group.
- Syarifah Rosita, (2018). *ASI untuk Kecerdasan Bayi*. Ayyana. Yogyakarta Utami.